

ABSTRACT***THE INFLUENCE OF TRAVEL COSTS, DISTANCE, AND INCOME ON
THE VISIT FREQUENCY TO SITUGEDE ECOTOURISM DESTINATION
IN TASIKMALAYA CITY******By:*****YESKY MATRIO****203401139*****Supervisors:******Guide I*** : **Apip Supriadi*****Guide II*** : **Dwi Hastuti Lestari Komarlina**

This study aims to analyze the influence of travel costs, distance, and income on visit frequency to the Situgede ecotourism destination in Tasikmalaya City. The research employs a descriptive quantitative method, collecting data through questionnaires distributed to 100 respondents selected using the Accidental Sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS assistance. The results indicate that travel costs have a significant positive effect on visit frequency, distance has a significant negative impact, while income shows a significant positive effect on visit frequency. Simultaneously, these three variables jointly influence the visit frequency to the Situgede ecotourism destination. This research contributes to the tourism managers and local government in designing more effective and sustainable tourism development strategies.

Keywords: Travel Costs, Distance, Income, Visit Frequency, Ecotourism, Situgede

ABSTRAK**PENGARUH BIAYA PERJALANAN, JARAK, DAN PENDAPATAN
TERHADAP FREKUENSI KUNJUNGAN OBJEK EKOWISATA
SITUGEDE KOTA TASIKMALAYA****Oleh :****YESKY MATRIO****203401139****Pembimbing:****Pembimbing I : Apip Supriadi****Pembimbing II : Dwi Hastuti Lestari Komarlina**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya perjalanan, jarak, dan pendapatan terhadap frekuensi kunjungan ke objek ekowisata Situgede, Kota Tasikmalaya. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 100 responden yang dipilih menggunakan metode *Accidental Sampling*. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya perjalanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap frekuensi kunjungan, jarak memiliki pengaruh negatif signifikan, sementara pendapatan menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap frekuensi kunjungan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi frekuensi kunjungan ke objek ekowisata Situgede. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengelola objek wisata dan pemerintah daerah dalam merancang strategi pengembangan pariwisata yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Biaya Perjalanan, Jarak, Pendapatan, Frekuensi Kunjungan, Ekowisata, Situgede